

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengemukakan uraian secara terperinci tentang masalah-masalah yang sesuai dengan topik pembahasan, maka tibalah pada uraian terakhir penulisan akan menarik beberapa simpulan, sebagai berikut:

1. Perilaku konsumsi Islami Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone angkatan 2017 secara garis besar dapat disimpulkan bahwa perilaku-perilaku mengkonsumsi mahasiswa masih dalam koridor wajar dan tidak melanggar prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam. dapat dilihat dari perilaku-perilaku konsumsinya dengan menerapkan prinsip keadilan dalam mendapatkan dan memakan sebuah makanan dengan tidak mengandung unsur kedzaliman, prinsip keadilan memperhatikan kebersihan dari makanan yang akan dimakan, prinsip kemurahan hati bersikap dermawan dengan membantu dan menolong seseorang yang sedang membutuhkan, Dan prinsip moralitas yang diwujudkan dalam bentuk perilaku mahasiswa dalam etikanya ketika mengkonsumsi dengan melibatkan Tuhan dalam setiap aktivitasnya. Akan tetapi pada prinsip kesederhanaan mahasiswa dapat dikatakan boros dan berlebihan karena mengkonsumsi makanan secara berlebihan dan sering menyisakan makanannya.
2. Implementasi-implementasi dimensi Religiusitas dalam perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone angkatan 2017 memiliki tingkat religiusitas yang baik dimana tingkatan religiusitas mahasiswa ditinjau dari empat dimensi religiusitas yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dan dimensi pengetahuan Agama. Penelitian ini

3. menunjukkan hasil bahwa mahasiswa meyakini konsumsi yang sesuai syariat Islam baik bagi kesehatan manusia, dimensi yang kedua mengenai praktik agama diwujudkan dalam bentuk memperhatikan label halal, selanjutnya dimensi pengalaman membahas mengenai dampak mengkonsumsi makanan halal dapat memberikan ketenangan dan rasa aman terhadap tubuh. Dimensi yang keempat yaitu dimensi pengetahuan agama dimana sebagian besar mahasiswa memahami kandungan atau makna yang terkandung dalam ayat ataupun hadist mengenai konsumsi.

#### **B. Implikasi**

1. Mahasiswi hendaknya dalam mengkonsumsi sebuah makanan ataupun barang lebih memperhatikan aspek kesederhanaan dengan tidak berlebihan. perlu disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan agar terhindar dari yang namanya Israf. Konsumsi yang baik adalah konsumsi yang sesuai dengan prinsip konsumsi Islam yang dapat mendatangkan kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Bagi pihak kampus terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone dalam hal ini hendaknya lebih memaksimalkan dan mensosialisasikan cara berperilaku konsumsi yang sesuai dengan syariat mengingat bahwa kampus IAIN Bone adalah salah satu kampus yang berbasis agama.